

Received: Filled 01-06-2024 | **Accepted:** Filled 24-07-2024 | **Published:** 25-08-2024

PENGEMBANGAN KOSA-KATA BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI FILM ANIMASI

Masbur

Email: masbur@ar-raniry.ac.id

Universitas Islam Negeri AR-Raniry, Banda Aceh

ABSTRACT

Language education is essential because it significantly influences a child's vocabulary development. Teachers are required to be creative in finding types of media to enhance the teaching and learning process. The use of animated films as a medium proves beneficial in fostering imagination, encouraging fantasy, and introducing new knowledge. Vocabulary helps children build a simple repertoire of words and retell stories they hear. One institution that develops language vocabulary through animated films is Kindergarten, which uses this medium to stimulate children's language vocabulary development. Based on this issue, this study focuses on understanding how animated films influence vocabulary development in children's language skills in Kindergarten. The purpose of this study is to analyze the impact of animated films on the vocabulary development of children's language skills. This research employs a qualitative field research method with a descriptive approach. The findings reveal that animated films have a significant impact on Kindergarten children's behavior, particularly in their ability to use words appropriately.

Keywords: *Development, Vocabulary, Animated Films.*

ABSTRAK

Pendidikan bahasa penting dilakukan, karena memiliki pengaruh yang besar untuk bisa menstimulus perkembangan kosa-kata anak, dimana guru dituntut untuk selalu kreatif mencari jenis media yang akan diberikan kepada anak agar proses belajar-mengajar bisa menjadi lebih baik. Penggunaan media film animasi bermanfaat membuat berimajinasi dan berfantasi serta bisa membuka pengetahuan baru. Adanya kosa-kata membuat anak terbantu memiliki perbendaharaan kata yang sederhana dan dapat menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan. Salah satu lembaga yang melakukan pengembangan kosa-kata bahasa melalui film animasi adalah Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai media bahasa anak untuk menstimulus perkembangan kosa-kata bahasa. Berdasarkan masalah tersebut di atas penelitian ini akan terfokus mengenai bagaimana pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosa-kata anak dalam berbahasa pada TK? Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk dapat memahami pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosa-kata anak dalam berbahasa. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian adalah pengaruh film animasi terhadap anak di TK sangat besar terhadap pengendalian sikap anak dalam menggunakan sebuah kata.

Kata Kunci: *Pengembangan, Kosa-Kata Bahasa, Film Animasi.*

PENDAHULUAN

Kehidupan dalam suatu bangsa memerlukan langkah yang tepat dalam menjalankannya, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk bisa menjamin perkembangan, kelangsungan hidup satu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang amat berkualitas akan menghasilkan *output* yang berdaya pikir tinggi dan kreatif, dan pendidikan itu merupakan kunci guna semua kemajuan dan modal dalam perkembangan yang berkualitas.¹

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum di jenjang pada pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan pada anak usia 0-8 tahun yang bisa dilakukan melalui pemberian tentang rangsangan pendidikan untuk membantu tentang hal pertumbuhan serta soal perkembangan jasmani dan rohani agar anak mampu memiliki kesiapan di dalam memasuki lembaga pendidikan yang lebih tinggi, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal-informal.²

Anak usia dini adalah anak yang berada di dalam rentang usia 0-8 tahun, serta didefinisikan sebagai kelompok anak yang berada dalam suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka ini memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus dengan tingkatan pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.

Menurut peraturan pada undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1, butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dalam usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk dapat saat membantu pertumbuhan dan perkembangan dalam

¹ Komara Endang, 'Belajar Dan Pembelajaran Interaktif, Bandung: PT', *Refika Aditama*, 2014.

² Suparni, 'Metode Pembelajaran Membaca Berbasis Multimedia Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2.1 (2016).

jasmani dan rohani agar anak mampu memiliki kesiapan dalam hal memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pengertian bahwa guru harus mampu mengaplikasikan perubahan dan juga perkembangan dalam pembelajaran dan pengajaran, dalam hal ini bertujuan untuk semua proses pembelajaran kosakata yang tengah berlangsung pada anak usia dini di TK.

Berdasarkan keputusan yang ada tercantum dalam permendikbud nomor 137 tahun 2004 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, itu dijelaskan ada terdapat enam aspek dikembangkan aspek nilai agama atau moral, aspek kognitif, aspek motorik, aspek sosial emosional, aspek bahasa, dan aspek di dalam seni.³

Kemudian dalam proses bahasa terdiri dari beberapa aspek bahasa yang merupakan bagian dari program bahasa, salah satu aspek tersebut adalah kosakata sebab kosakata adalah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena di buah pikiran diri seseorang yang hanya dapat dengan jelas ia dimengerti orang lain jika yang dengar dan diungkapkan dengan menggunakan kosakata.⁴

Kosakata bisa memiliki peranan yang sangat penting pada suatu proses berkenaan di dalam kemampuan anak untuk menangkap atau memahami ide yang disampaikan oleh pembicara untuk meningkatkan mutu belajar. Harus kita sadari bahwa tujuan yang utama dalam pengajaran kosakata ialah mampu jika mengembangkan minat diri siswa pada kata. Pada siswa yang rasa ingin tahu

³ Dahlia Patiung and others, 'PENCAPAIAN PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-4 TAHUN BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2.1 (2019), pp. 25–38.

⁴ Cecep Wahyu Hoerudin, 'Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun', *Plamboyan Edu*, 1.2 (2023), pp. 208–19.

membara tentunya agar ia memperkaya kosa-kata dan menjadi lebih bersifat mudah membedakan serta berpikir secara logis.⁵

Fakta kehidupan anak mampu mendalami dengan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia. Zaman sekarang anak yang dilahirkan di kota-kota besar itu cenderung mengenal bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama atau utama, dan bahasa yang digunakan sebagai bahasa mengenal lingkungan serta melakukan pergaulan ketika melakukannya sebagai komunikasi. Anak usia dini melakukan bahasa kepada orang lain menggunakan bahasa yang mudah dipahami, agar anak mampu memiliki isi kemampuan bahasa yang baik, maka anak perlu melakukan pembelajaran dalam memperoleh suatu kata-kata dari bahasa.

Bahasa diperoleh dan dipelajari oleh anak dari banyak hal, dan salah satunya adalah dari penayangan film- film animasi yang ada di chanel televisi dan putaran youtube yang mengedukasi sehingga anak dapat belajar memahami kata yang diucapkan oleh tokoh pada film animasi tersebut, anak juga dapat untuk mengenal suara-suara yang ada di sekitar dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang sederhana. Pada film animasi tersebut memiliki audio-visual yang membuat anak tertarik dan dapat meningkatkan rasa inginantauan anak.⁶

Film animasi bisa diperoleh dari video-video konten hiburan anak seperti animasi yang lebih disukai anak-anak, seperti Upin-Ipin, Naruto, Cloud Bread dan lain sebagainya. Menurut Albardon animasi ialah bentuk proses pengerjaan yang menggunakan efek gerakan proses pengomposisian objek dan digambarkan terlihat jelas yang memiliki berbagai isi karakter yang membuat cerita menjadi beragam.⁷

⁵ Nurhadi and M Pd, *Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press, Tt, 1995.

⁶ Dikwan Moeis, 'PEMBUATAN FILM ANIMASI PENDEK" RIWAYAT SYEKH YUSUF" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA', *Jurnal Informatika Progres*, 7.2 (2015), pp. 53–59.

⁷ P Ambarwati, 'Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Desa Kedung Boto Kecamatan Taman Sidoarjo', *Angewandte Chemie International Edition*, 1.11 (2021), pp. 951–52.

Penggunaan media film animasi diharapkan tidak hanya membuat anak itu tertarik tetapi media film animasi juga akan membuat anak-anak mampu berimajinasi, dan berfantasi serta dapat membuka pengetahuan baru. Anak tidak hanya dapat bisa mengetahui kosakata bahasa, namun bisa belajar bernyanyi sambil bergerak, juga mengetahui hal-hal yang belum ia pahami secara mudah melalui film animasi menambah kosakata anak, juga dapat dijadikan contoh atau teladan yang baik.

Kemudian mengenai kosakata terhadap anak yang ada di TK masih tergolong di bawah standar kemampuan anak usia TK, hal ini dapat dilihat ketika anak-anak masih sulit melakukan sebuah hal komunikasi kepada teman-temannya dan para guru.

Jika melihat dari satu pandangan penulis terhadap isi keadaan pendidikan bahasa di TK, maka masih kurang serta perlu ditingkatkan, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya media bahasa yang diperlukan untuk ia menstimulus perkembangan kosakata anak, dimana guru dituntut untuk selalu kreatif mencari media apa yang akan diberikan kepada anak agar proses pada belajar-mengajar mampu menjadi lebih baik.

Mengingat betapa penting dan bergunanya perkembangan kosakata anak sebagai alat komunikasi untuk bisa mendorong penuli membuat sebuah isi tulisan mengenai persoalan ini, maka perumusan pembahasan penelitian ini akan terfokus pada bagaimana pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosakata anak dalam berbahasa di TK ?.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif ialah satu metode dalam penelitian dimana suatu kondisi atau peristiwa masa sekarang ini yang bertujuan untuk nantinya membuat deskripsi, gambar atau bentukan lukisan secara sistematis, faktual beserta akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan juga hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.⁸

Penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah satu pendekatan penelitian yang mampu diarahkan mengenai serta ini memahami fenomena sosial dari bentuk perspektif partisipan, menggunakan dalam strategi multi metode dengan metode utama interview, observasi, studi dokumenter, di dalam pelaksanaan penelitian peneliti menyatukan dengan situasi yang akan diteliti, serta memahami setiap sudut penelitian yang akan di dokumentasikan nantinya.⁹

Penelitian kualitatif ini menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang bisa ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas di sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individu maupun ini digunakan secara kelompok.¹⁰

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hingga saat ini TK terus berbenah agar terus meningkatkan perannya di dalam menyukseskan atau melahirkan generasi yang mampu memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang jelas berlandaskan Al- Qur'an dan Hadist. Untuk lebih jelasnya mengenai identitas dari dalam lembaga pendidikan tersebut seperti lembaga lain yang memiliki tujuan yang sama.

Sebagian besar anak-anak pasti ia akan menyukai film animasi karena bentuk gambar dan tokohnya yang telah didesign sedemikian rupa menjadi suatu bentuk-bentuk yang berbeda dari film- film normal pada umumnya. Sehingga hal ini dapat untuk menarik perhatian anak-anak sampai mereka itu menyukai setiap animasi-animasi yang ada dalam sebuah tayangan, tentunya penayangan film animasi memiliki pengaruh yang serupa dengan film-film lainnya, oleh karenanya

⁸ Moh Nazir, 'Metode Penelitian', Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

⁹ Lexy J Moleong, *Jenis Dan Pendekatan Penelitian*, PT. Pelindo, 2007.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, 'Metode Penelitian Pendidikan', Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, pp. 169–70.

sebagai orang tua atau guru memiliki kewajiban untuk terus selalu memperhatikan setiap isi tontonan yang bisa membawa pengaruh yang negatif.

Salah satu hal positif yang bisa dimanfaatkan dari sebuah penayangan film animasi adalah bahasa-bahasa yang digunakan dalam film tersebut, karena anak-anak yang dasarnya ia menyukai tampilan film akan tertarik juga dengan sisi bahasa yang keluar dari karakter-karakter yang ada di suatu film. TK adalah salah satu lembaga pendidikan TK menggunakan tayangan-tayangan film animasi untuk dijadikan media pembelajaran di dalam mengembangkan bahasa memperkaya kosakata.

Banyak cara yang ada dilakukan oleh guru pada TK untuk sebuah pembelajaran beserta hal pengembangan bahasa, selain mereka mengenalkan isi huruf yang ditunjukkan pada sebuah jenis peraga tulisan huruf mereka ini melakukan sebuah terobosan yang besar dengan cara-cara melakukan pengenalan huruf-huruf melalui tayangan video-video lewat youtube dan tayangan lewat computer.

Selama ini peserta didik yang ada di TK mampu untuk dikendalikan dari satu pengaruh-pengaruh negatif akibat tayangan film-film animasi di sekolah tersebut, karena guru-guru di sekolah tersebut terlebih dahulu memilih isi tayangan film yang sesuai dengan usia anak-anak TK.

Kemudian pengaruh penggunaan film animasi terhadap pengembangan isi kosakata anak TK sangat menentukan cara anak saat kata-kata tersebut diucapkan kepada lawan bicaranya, dan biasanya lawan bicara yang bebas mereka ungkapkan adalah teman sepermainan mereka. Jadi suatu pengaruh dalam usaha penggunaan film animasi TK mampu dikategorikan kepada pengaruh negatif dan pengaruh positif.

Pada zaman serba digital seperti sekarang ini tidak lagi dibatasi oleh kemampuan-kemampuan diri seseorang dalam menciptakan akan banyak karya,

dengan ada berbagai macam aplikasi- aplikasi yang dapat mengubah berbagai bentuk karakter di dalam membuat isi tayangan video membangkitkan minat banyak orang yang membuat berbagai karakter di dalam bentuk animasi, dan jenisnya juga beragam, ada tayangan yang menceritakan kehidupan zaman sekarang dan ada juga tutorial-tutorial untuk memudahkan sebuah pekerjaan.

TK sudah berkomitmen untuk terus memberikan pendidikan yang ada semestinya kepada peserta didik, hal itu terlihat saat penulis melakukan sebuah kegiatan observasi penelitian, dan penulis melihat akan langkah-langkah yang dilakukan guru untuk memastikan akan pengembangan bahasa anak berkembang dengan sangat baik, dan jenis-jenis film yang sering ditonton TK dapat dirangkum dalam berikut ini:

1. *Zootopia*

Film animasi yang ada menceritakan tentang kisah seekor kelinci serta bernama Judy Hopps yang masuk dalam akademi kepolisian *Zootopia Police Departmen*. Berbeda dengan teman-temannya yang bisa memiliki badan yang gagah Judy ini kerap kali dianggap lemah karena tentang bertubuh mungil. Karena tersebut, Judy pun selalu ia hanya diberikan tugas yang mudah yaitu sebagai petugas parkir, dan ia tak pernah diberi kesempatan jika menunjukkan keahliannya di bidang kepolisian.

2. *Sesame Street*

Film animasi yang satu ini adalah sebuah serial televisi acara dalam pendidikan anak yang diproduksi oleh Amerika Serikat, dalam film ini ini mengembangkan bahasa Inggris anak usia dini sekaligus menjadikan hiburan bagi anak. Karena di zaman sekarang anak lebih tertarik dengan gadget, sehingga itu bisa dijadikan sebagai media untuk pembelajaran bagi anak, terutama anak usia dini sangat suka melihat film. Film ini pun juga menghadirkan tampilan yang menarik dapat meningkatkan antusias anak dalam menonton serta karakternya pun sangat lucu dan menarik perhatian anak usia dini.

3. *My Neighbor is Totoro*

Karakter Mei yang ceria dan Satsuki yang berani menjadi daya tarik tersendiri dari film ini, dengan imajinasi keduanya, mereka mampu mempercayai bahwa sisi keberadaan Totoro selalu itu membantu mereka, serta film berjudul *My Neighbor is Totoro* ini merupakan film yang sangat bagus untuk dinikmati semua umur, tidak terkecuali anak di TK. Pasalnya, film ini minim adegan yang tidak layak ditonton oleh anak, dan selain itu pesan moral film ini mengajarkan anak-anak untuk jadi pribadi sopan di dalam berkata yang riang.

4. Upin-Ipin

Film animasi serial upin-ipin sudah lumayan lama tayang dalam televisi Indonesia hingga sekarang, dalam film ini di TK dapat jika memahami menggunakan konsep kejujuran dan ketidakjujuran dengan benar dan akibatnya. Karena di dalam film ini mengajarkan anak untuk bisa memiliki hal-hal positif, terutama yang berkaitan jujur (tidak berbohong), mengenal mana yang benar dan mana yang salah, dan mengenal mana yang baik beserta mana yang buruk, mengenal mana yang diperintah (yang dibolehkan) dan mana yang dilarang (yang tidak boleh dilakukan).

KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan dari isi penjelasan dan uraian pembahasan yang ada penelitian mengenai pengembangan kosakata bahasa anak usia dini melalui film animasi di TK dapat disimpulkan bahwa pengaruh film animasi terhadap pengembangan kosakata bahasa anak di TK sangat besar terhadap bentuk di pengendalian sikap saat menggunakan sebuah kata.

Apabila kata yang diterima baik, maka ucapan yang ada dikomunikasikan juga baik, apabila ucapan yang diterima kurang cocok dengan usia mereka maka dampak negatif akan menyertai gaya komunikasi yang mereka lakukan pada teman, guru dan orang tua mereka.

REFERENSI

- Ambarwati, P, 'Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Desa Kedung Boto Kecamatan Taman Sidoarjo', *Angewandte Chemie International Edition*, 1.11 (2021), pp. 951-52
- Endang, Komara, 'Belajar Dan Pembelajaran Interaktif, Bandung: PT', *Refika Aditama*, 2014
- Hoerudin, Cecep Wahyu, 'Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun', *Plamboyon Edu*, 1.2 (2023), pp. 208-19
- Moeis, Dikwan, 'PEMBUATAN FILM ANIMASI PENDEK" RIWAYAT SYEKH YUSUF" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA', *Jurnal Informatika Progres*, 7.2 (2015), pp. 53-59
- Moleong, Lexy J, *Jenis Dan Pendekatan Penelitian*, PT. Pelindo, 2007
- Nazir, Moh, 'Metode Penelitian', *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1988
- Nurhadi, Tata Bahasa Pendidikan, and M Pd, *Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, Semarang: IKIP Semarang Press, Tt, 1995
- Patiung, Dahlia, Ismawati Ismawati, Herawati Herawati, and Suci Ramadani, 'PENCAPAIAN PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-4 TAHUN BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.', *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2.1 (2019), pp. 25-38
- Suparni, 'Metode Pembelajaran Membaca Berbasis Multimedia Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2.1 (2016)
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 'Metode Penelitian Pendidikan', *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, pp. 169-70